

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja Guru atau bisa dikenal dengan istilah PKG adalah penilaian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah kepada guru di sekolahnya. Penilaian kinerja guru dilakukan di waktu yang sudah ditentukan berdasarkan peraturan yang ada. Penilaian kinerja guru di masing masing sekolah tidak jauh berbeda, kriteria yang ditentukan berdasarkan kebijakan kepala sekolah masing-masing. Seperti penilaian kinerja guru kurikulum merdeka pada SMAN 1 Kecamatan Guguk, Lima Puluh Kota. Didalam suatu sekolah guru menjadi cerminan untuk peserta didik nya.

Kinerja adalah proses mengevaluasi seberapa baik tenaga pendidik dalam melakukan suatu pekerjaan yang dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan. Sumber daya manusia merupakan komponen penting sebagai penggerak suatu instansi. Kualitas sumber daya manusia sebuah instansi merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja sebuah instansi. (Pendukung dkk., 2022). Guru adalah seorang pendidik dan pengajar pada satuan pendidikan anak dalam sekolah formal. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Baihaqi, 2024)

Sistem pendukung keputusan tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran pengambil keputusan, tetapi untuk membantu dan mendukung pengambil keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan tertentu yang dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. (Simangunsong dkk., 2024). Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) merupakan metode kerangka kerja yang komprehensif dengan mempertimbangkan proses hirarkis yang kemudian dilakukan dengan metode yang digunakan untuk pemeringkatan kriteria, perhitungan bobot untuk menghitung suatu kriteria. (Woro Agus Nurtiyanto dkk., 2023)

Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) mengadopsi konsep derajat optimalitas untuk mencari rangking. Ini sama dengan jumlah nilai ternormalisasi tertimbang dari kriteria yang berkenaan dengan masing-masing alternatif dibagi dengan jumlah nilai ternormalisasi tertimbang dari pilihan terbaik. (Dahooie dkk., 2022). Menurut metode ARAS, nilai fungsi utilitas yang menentukan efisiensi relatif kompleks dari alternatif yang layak berbanding lurus dengan pengaruh relatif nilai dan bobot kriteria utama yang dipertimbangkan dalam suatu proyek. (Zavadskas & Turskis, 2022)

Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) berupaya untuk menyederhanakan masalah pengambilan keputusan yang kompleks dan memilih alternatif “terbaik” melalui indikator relatif (derajat utilitas), yang dapat mencerminkan perbedaan antara alternatif dan solusi ideal serta menghilangkan pengaruh unit pengukuran yang berbeda. (Liu & Xu, 2022)

Metode ARAS merupakan metode inovatif dalam pengambilan keputusan yang termasuk dalam Analisis Keputusan *Multi-Kriteria* (MCDA). (Wahyudi, 2024). Matriks keputusan ARAS membantu menggambarkan perbandingan relatif antar kriteria dengan memberikan nilai bobot yang reflektif terhadap tingkat kepentingan masing-masing aspek. (Atim & Arundaa, 2024)

SMAN 1 Kecamatan Guguak adalah salah satu sekolah menengah atas negeri yang terletak di Kabupaten Lima Puluh Kota, di jalan tan malaka km 12 Kecamatan Guguak. SMAN 1 Guguak sudah berdiri sejak tahun 1981 dan telah dipercayai masyarakat dan sekitarnya. Walaupun kegiatan di sekolah lancar tapi pihak sekolah kesulitan dalam menilai kinerja guru yang berprestasi. Usaha yang dilakukan masih dengan cara manual dan dapat menghambat perkembangan dan kemajuan sekolah tersebut. Ketika Kepala Sekolah kesulitan dalam menilai kinerja guru dan menentukan guru yang berprestasi, pihak sekolah masih melakukan penilaian satu satu kedalam kelas untuk melihat bagaimana kinerja guru guru yang ada pada SMAN 1 Kecamatan Guguak tersebut dan membutuhkan waktu yang lama untuk menghitung secara manual kinerja guru tersebut dengan beberapa kategori yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah.

Namun melakukan penilaian manual dan dicatat di kertas dapat membuat data yang didapatkan tidak teratur dan kurang rapi yang menimbulkan ketidakpuasan guru dalam menerima hasil kinerja yang mereka miliki dan juga menghindari kerusakan data apabila terjadi hal ahal yang tidak diinginkan misalnya seperti kertasnya basah atau terbakar. Oleh karena itu Kepala Sekolah sangat membutuhkan data yang akurat dan terstruktur. Dalam hal ini, metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS) dapat membantu pihak sekolah dalam

menentukan kinerja guru yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan manajemen sekolah. Dari permasalahan tersebut maka penulis membuat solusi untuk SMAN 1 Kecamatan Guguak dengan menggunakan sistem berbasis web yang dapat memberi informasi kinerja guru yang ada pada SMAN 1 kecamatan Guguak dan guru berprestasi yang berhak diberi penghargaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dirancang sistem pendukung keputusan, dengan mengambil skripsi yang berjudul:

“OPTIMALISASI MANAJEMEN SMAN 1 KECAMATAN GUGUAK LIMA PULUH KOTA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PENILAIAN KINERJA GURU KURIKULUM MERDEKA MENGGUNAKAN ADDITIVE RATIO ASSESSMENT (ARAS)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode ARAS dapat menganalisis data kinerja Guru Kurikulum Merdeka pada SMA 1 Kecamatan Guguak?
2. Bagaimana metode ARAS dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi potensi guru yang belum teridentifikasi secara optimal dalam sistem pendidikan?
3. Bagaimana metode ARAS dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok

masalah dalam penyusunan penelitian ini maka peneliti memberikan batasan masalah antara lain:

1. Penelitian akan menggunakan data nilai guru dengan 5 kategori yang sudah di tentukan.
2. Data akan diolah menggunakan Metode *Additive Ratio Assessment* (ARAS).
3. Sistem dibuat menggunakan bahasa pemograman php dan database mysql.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Menerapan metode ARAS dapat menganalisis data kinerja Guru Kurikulum Merdeka pada SMA 1 Kecamatan Guguk?
2. Metode ARAS dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi potensi guru yang belum teridentifikasi secara optimal dalam sistem pendidikan?
3. Metode ARAS dapat menghasilkan keputusan yang lebih baik?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Meningkatkan manajemen SMAN 1 kecamatan Guguk.
2. Mengurangi waktu yang banyak dalam penilaian kinerja guru.
3. Membantu Kepala Sekolah dalam menilai kinerja guru melalui sistem

yang telah dibuat.

1.6 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.6.1 Sekilas Tentang SMAN 1 Kecamatan Guguak

SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak merupakan salah satu dari delapan SMA Negeri yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berdiri pada tahun 1981. Pada awal pendiriannya SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak merupakan filial dari SMA 2 Payakumbuh di Limbanang (sekarang SMA 1 Kecamatan Suliki) dengan nama SMA Negeri Dangung-Dangung. SMA Negeri 1 Guguak merupakan salah satu dari delapan SMA Negeri yang terdapat di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berdiri pada tahun 1981. Pada awal pendiriannya SMA Negeri 1 Guguak merupakan filial dari SMA 2 Payakumbuh di Limbanang (sekarang SMA Negeri 1 Suliki) dengan nama SMA Negeri Dangung-Dangung.

1.6.2 Visi & Misi SMAN 1 Kecamatan Guguak Limapuluh Kota

1. Visi

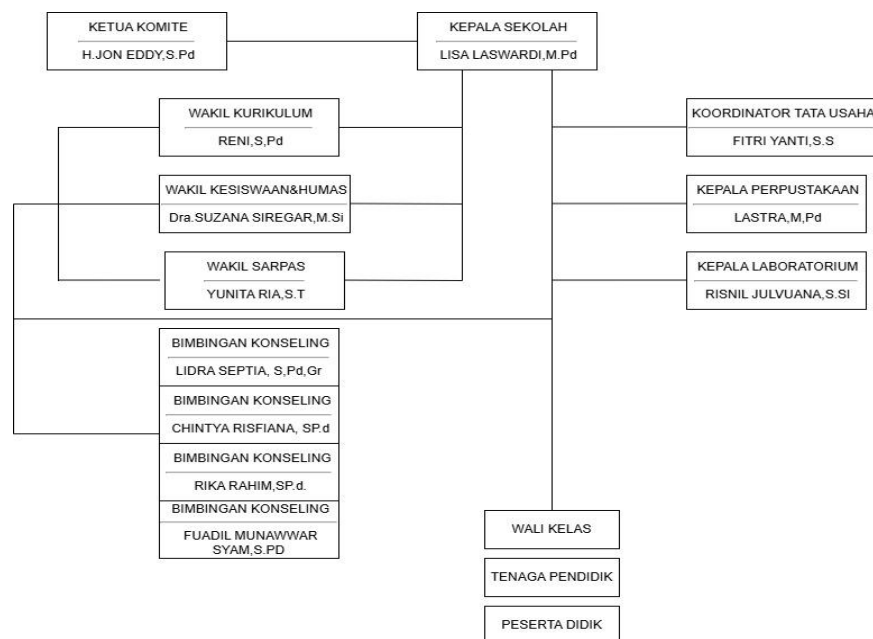
“Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berkhebinekaan Global,Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif”

2. Misi

1. Menciptakan iklim dan budaya sekolah yang berakhlakul karimah, Islami, dan mampu menjalankan ibadah dengan kesadaran diri.
2. Mengembangkan karakter mencintai budaya lokal dan menghormati keberagaman budaya.

3. Menumbuhkembangkan budaya berkolaborasi, berkomunikasi efektif, dan suka berbagi.
4. Mengembangkan pembelajaran yang mewujudkan kepemimpinan peserta didik agar mampu mengembangkan diri sesuai dengan minat dan potensinya secara optimal dalam bidang akademik dan non akademik.
5. Mengembangkan karakter peserta didik yang bernalar kritis berlandaskan etika dan budaya bangsa Indonesia.
6. Membentuk peserta didik yang kreatif berbasiskan ilmu pengetahuan dan teknologi digitalisasi.

1.6.3 Struktur Organisasi SMAN 1 Kecamatan Guguak Limapuluh kota



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Kecamatan Guguak

1.6.4 Tugas dan Fungsi

Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMAN 1 Kecamatan Guguak:

1. Ketua Komite

Ketua Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan kewajiban komite sekolah. Mengkoordinasikan, mengendalikan, dan melakukan pengawasan pelaksanaan tugas baik pengurus harian maupun pengurus bidang agar tercapai kinerja organisasi yang maksimal.

2. Kepala Sekolah

- a. Memimpin sebuah sekolah menengah atas
- b. Mengatur dan membagi pekerjaan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Bertanggung jawab penuh terhadap masalah yang terjadi di sekolah
- d. Memiliki hak penuh atas sekolah

3. Koordinator Tata Usaha

- a. Penyusunan program kerja tata usaha sekolah.
- b. Pengelolaan dan pengarsipan surat-surat masuk dan keluar.
- c. Pengurusan dan pelaksanaan administrasi sekolah.

4. Wakil Kepala Sekolah

- a. Membantu tugas kepala sekolah
- b. Membantu mengatur sekolah apabila kepala sekolah sedang tidak ada ditempat
- c. Mengatur jadwal kerja tenaga pendidik dan kependidikan

5. Bimbingan Konseling

Memberikan pendampingan secara intensif kepada siswa.

6. Kepala Perpustakaan

- a. Menyusun program kerja jangka pendek, menengah dan panjang,

- b. Menyusun petunjuk pelaksanaan dan rencana anggaran keuangan.
- c. Mengorganisasi tugas-tugas tenaga perpustakaan dan menyiapkan rencana kebutuhan tenaga serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

7. Kepala Laboratorium

- a. Menyusun program kegiatan Laboratorium.
- b. Melakukan pengamanan sarana dan prasarana yang ada di laboratorium.

8. Wali Kelas

- a. Mengkoordinasikan dan mengawasi kegiatan belajar mengajar.
- b. Memantau prestasi dan tingkah laku siswa.
- c. Bertanggung jawab terhadap administrasi kelas

9. Tenaga Pendidik

- a. Mengarahkan siswa ke level kedewasaan dengan kepribadian sempurna.
- b. Mengarahkan siswa agar bisa memiliki keterampilan.